

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan penelitian terhadap data yang sudah diolah oleh Peneliti serta diperoleh dari Lembaga Sensor Film RI, peneliti dapat menyimpulkan LSF yang memiliki citra sebagai tukang potong film, tukang gunting film, perannya dalam menyensor sebuah film tidak berguna, dan citra negatif lainnya; memperbaiki citra LSF menggunakan strategi komunikasi dengan metode penyampaian pesan yang edukatif dan informatif dilakukan oleh Tim Publikasi Subkomisi Media Baru tentang perfilman, penyensoran, dan Lembaga Sensor Film dibentuk dalam sebuah konten yang dibagikan di dalam instastory dan feeds dengan tujuan untuk mengedukasi dan memenuhi kebutuhan informasi publik melalui media sosial Instagram @lsf_ri. Strategi yang telah digunakan oleh LSF membuat jumlah followers meningkat; rekapitulasi berita cenderung pada kegiatan LSF (webinar, kunjungan, *press conference*, dan kegiatan positif lainnya). Serta selalu berusaha mengembangkan hal yang dapat menarik masyarakat baik dalam sisi grafis atau visualnya maupun isi konten yang berkualitas. Terkait kendala yang dihadapi yaitu tidak selalu sesuai pada deadline yang ditetapkan karena sumber daya manusia kurang cukup memadai.

Selain itu, pentingnya menjaga keseksistensian lembaga dengan mempresentasikan secara baik lembaga itu sendiri dan memberikan kesan positif kepada publiknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada Lembaga Sensor Film RI dalam memperbaiki citranya untuk dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas informasi dikemas dalam bentuk konten yang dibagikan melalui media

sosial khususnya instagram agar publik atau masyarakat selalu teredukasi dan jawaban atas pernyataan publik dapat terjawab.

Selain itu, untuk penelitian-penelitian selanjutnya, bagi para Peneliti yang akan melakukan penelitian terkait tema yang sama mengenai bagaimana strategi komunikasi dalam memperbaiki citra suatu lembaga atau perusahaan agar lebih mendalam mendapatkan data yang diinginkan dan mengatur waktu yang lebih baik dengan informan yang dipilih serta membahas lebih dalam terkait metode penyampaian pesan seperti apa yang dipilih dalam strategi komunikasi secara lebih detail sehingga pada akhirnya akan lebih jelas strategi komunikasi dengan metode penyampaian pesan yang dipilih dalam memperbaiki citra suatu lembaga. Peneliti menyadari dalam penelitian ini Peneliti hanya memfokuskan kepada strategi komunikasi dengan metode penyampaian pesan yang edukatif dan informatif sebagai pesan dalam konten untuk diberikan kepada publik dan lebih mengedukasi yang dikemas dalam konten media sosial instagram.